

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode riset kombinasi (*mixed methods research*) yaitu penelitian yang didasari pada gabungan positivisme dan posotivisme.<sup>1</sup> Menurut Creswell penelitian kombinasi adalah pendekatan penelitian yang mengkombiansikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Pendekatan ini melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif dan lebih lengkap dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Pendekatan ini juga melibatkan pendekatan-pendekatan kuantitatif dan kualitatif, asumsi-asumsi filosofis, dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian dan satu waktu.<sup>2</sup>

*Mixed Methods Research* juga disebut sebagai sebuah metodologi dengan cara pengumpulan data dan menganalisis data dengan perpaduan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif melalui bebrapa fase penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 16.

<sup>2</sup> Nusa Putra & Hendarman, *Mixed Method Research Metode Riset Campur Sari Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), h. 48.

## 2. Desain Penelitian

Model *embedded strategy* yaitu desain *mix method* yang menggunakan metode primer, dengan menggunakan kuantitatif atau kualitatif, dan metode skunder, bisa menggunakan kualitatif atau kuantitatif, yang digunakan secara bersamaan.<sup>3</sup> Dengan menggabungkan kedua data agar diperoleh analisis yang menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dalam satu waktu riset penelitian.

Penelitian primer/utama menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat maksud sebagai metode penelitian yang disebut juga dengan penelitian tradisional karena metode sudah lama dan menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Karena penelitian kuantitatif ini sifatnya untuk mengkonfirmasi atau membuktikan populasi atau sampel yang diteliti, dan penelitian ini dilakukan secara acak, pengumpulan datanya pun menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Penelitian skunder/pendukung menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang tergolong baru dan penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, yang menjadi kunci instrumennya adalah si peneliti sendiri, pengambilan sumber data dilakukan secara *random sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih kepada makna pemikiran.<sup>5</sup>

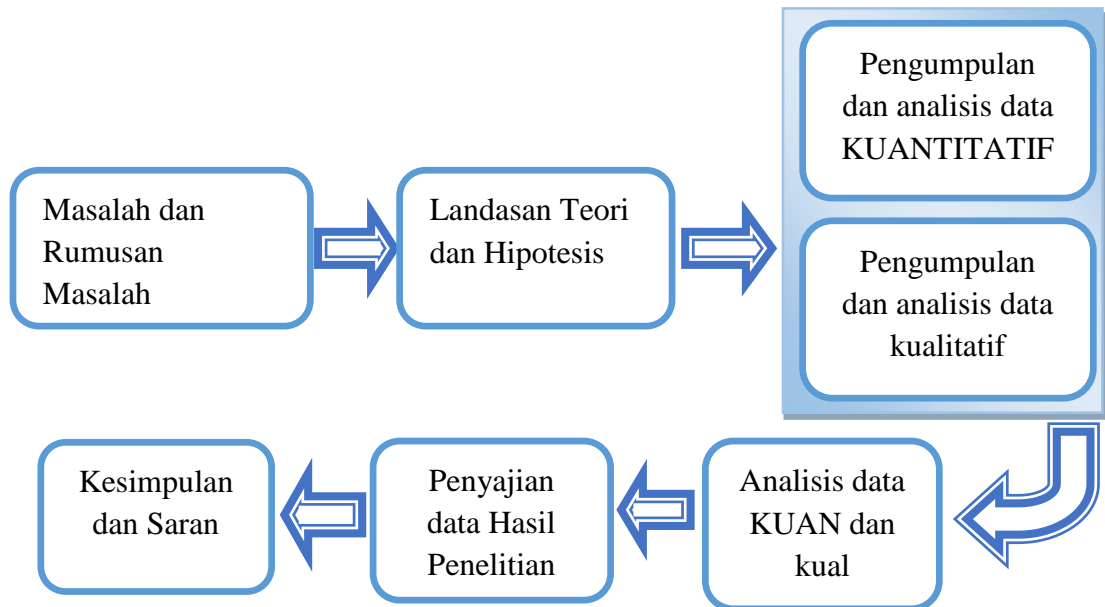
---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 75.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: ALFABETA), h. 11.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 15.

Gambar II Metode penelitian kombinasi dengan model *Concurrent embedded*, dengan metode penelitian kuantitatif sebagai metode primer.



Berdasarkan gambar 1.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian dimulai dari masalah atau potensi. Setelah masalah dan latarbelakang masalah sudah ditemukan kemudian dikemukakan dengan fakta, kemudian membuat rumusan masalah, yang berbentuk pertanyaan penelitian. Kemudian peneliti memilih teori yang berkaitan dengan masalah untuk memperjelas masalah. Selanjutnya merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian. Kemudian untuk diuji validitas dan reabilitas instrumen harus disusun terlebih dahulu. Setelah instrumen terbukti valid dan reabel kemudian digunakan untuk mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah kuantitatif sebagai fokus penelitian dan dilakukan juga pengumpulan data kualitatif.

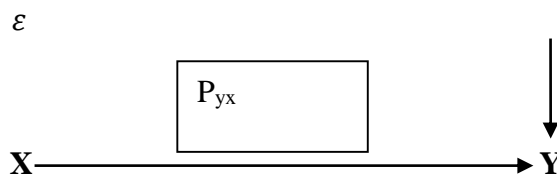
### 3. Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas, dan satu variabel terikat, sebagai berikut:

- Variabel Bebas (independent variabel (X)) yakni Persepsi Orangtua
- Variabel Terikat (dependent variabel (Y)) yakni Kontribusi Orangtua
- Variabel Epsilon ( $\epsilon$ ) adalah variabel lain yang lain mempengaruhi variabel Y di luar variabel Y

Dalam bentuk model, variabel-variabel penelitian akan nampak sebagai berikut:

Gambar III Model Hubungan Struktural Antar Variabel



Keterangan:

- X : Persepsi Orangtua
- Y : Kontribusi Orangtua
- $P_{yx}$  : Parameter yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y
- $\epsilon$  : Epsilon

### B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesisnya adalah “ada hubungan positif dan peningkatan antara persepsi dan kontribusi orangtua yang menyekolahkan anaknya ke PAUD di kecamatan Anjir Pasar.

- $H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau ada hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y.

- b.  $H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, atau tidak ada hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y.

Namun sebelum pengujian, terlebih dahulu ditentukan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_1 : r_s > 0$  berarti terdapat hubungan pengaruh antara Persepsi Orangtua terhadap Kontribusi Orangtua.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara persepsi terhadap kontribusi orangtua yang menyekolahkan anaknya ke PAUD se kecamatan Anjir Pasar.

$H_0$  : Ada hubungan negatif antara persepsi terhadap kontribusi orangtua yang menyekolahkan anaknya ke PAUD se kecamatan Anjir Pasar.

## **C. Populasi Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang disana terdapat objek dan subjek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dapat memberikan informasi dan kemudian dapat diambil kesimpulan dari informasi yang didapat. Menurut Babbie memaparkan bahwa populasi adalah suatu penelitian yang disana hidup dan menetapnya orang-orang dan akan menjadi target penelitian. Jadi populasi merupakan perkumpulan manusia, binatang, tumbuhan, benda, peristiwa, yang tinggal bersama untuk

menetap di suatu wilayah secara terencana dan menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian.<sup>6</sup>

Populasi yang digunakan disini sebanyak jumlah orangtua murid yang menyekolahkan anaknya ke PAUD di kecamatan Anjir Pasar sebanyak 133 orang sesuai data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Barito Kuala.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi.<sup>7</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>8</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), h. 53.

<sup>7</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 42.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 122.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)<sup>9</sup>

$$n = \frac{133}{1 + (133 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{133}{1 + (133 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 1,33}$$

$$n = \frac{133}{2,33} = 57,08$$

$n = 57$  (dibulatkan)

Maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak 57 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu penelitian yang menggunakan alat ukur untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Memang sudah banyak instrumen-instrumen penelitian sosial dan sudah teruji validitas dan realibilitasnya, seperti instrumen untuk mengukur IQ, mengukur bakat, mengukur motivasi berprestasi, mengukur sikap dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> Fidaus & Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA), h. 100.

Tetapi walaupun sudah banyak instrumen-instrumen yang sudah teruji validitas dan realibilitasnya tidak semua instrumen dapat digunakan ditempat tertentu. Hal ini karena gejala/fenomena sosial cepat berubah dan sulit untuk disamakan.<sup>10</sup>

## 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana kevalidan dari suatu alat ukur. Dengan menggunakan rumus teknik “*Kolerasi Produk Moment*”, kolerasi antara setiap pertanyaan dengan skor total dihitung, untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid yang tidak valid. Untuk pertanyaan yang tidak valid maka akan dibuang, dan untuk pertanyaan yang valid diteruskan untuk tahap selanjutnya. Pengujian validitas dengan menggunakan rumus *kolerasi Pearson* yang dihitung melalui persamaan berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Dimana:

- r : Angka Kolerasi
- X<sub>i</sub> : Skor Pertanyaan (ke-j)
- Y<sub>i</sub> : Skor Total (responden ke-i)
- X<sub>i</sub>Y<sub>i</sub> : Skor pertanyaan (ke-j) kall Skor total (ke-i)

Selanjutnya “Angka Korelasi” yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai korelasi yang diperoleh dari tabel korelasi nilai- r, dengan derajat bebas (n – 2), dan taraf signifikansi yang dipilih, bila angka kolerasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodos)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 148.



lebih besar dari angka kolerasi dari tabel, maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila angka kolerasi di bawah nilai kolerasi nilai kolerasi dari tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

## **2. Uji Realibilitas**

Uji realibilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperolehkan relative konsisten. Teknik perhitungan realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Belah Dua. Cara yang dilakukan

- a. Membagi item yang valid menjadi dua belahan, dalam penelitian cara yang diambil adalah berdasarkan nomor ganjil-genap. Nomor ganjil belahan pertama dan nomor genap belahan kedua.
- b. Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertaa dan skor genap belahan kedua.
- c. Mengkolerasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan menggunakan teknik kolerasi prosuk moment.
- d. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan cara mengoreksi angka kolerasi yang diperoleh dengan memasukannya ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1+r_n}$$

Keterangan:

r.tot = Angka Reliabilitas Keseluruhan Item.

r.n = Angka Kolerasi Belahan Pertama dan belahan Kedua.

Dalam menghitung reliabilitas, rumus untuk menghitung kolerasi antar belahan genap dan ganjil digunakan rumus kolerasi Pearson.

Jumlah instrumen tergantung dari berapa banyaknya variabel yang diteliti. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu persepsi dan kontribusi.

Menurut Robbin indikator-indikator persepsi ada dua macam

1) Penerimaan

Terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis dan menggunakan panca indera untuk menerima rangsangan yang berasal dari luar melalui proses penerimaan.

2) Evaluasi

Seorang individu akan mengevaluasi rangsanagan-rangsangan yang datang dari luar yang ditangkap oleh indera. Setiap individu pasti memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap suatu persepsi walaupun yang mereka lihat sama.

Menurut Hamka indikator persepsi ada 2, yaitu:

### 1) Menyerap

Rangsangan yang berasal dari luar akan diserap oleh panca indera, kemudian akan masuk ke otak untuk di proses dan kemudian dikelompokkan dengan pengalaman yang sudah ada.

### 2) Mengerti atau Memahami

Tahap ini terjadi karena adanya proses berpikir yang dilakukan seseorang kemudian terjadi pemahaman yang disimpulkan oleh orang tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Bimo Walgito menyebutkan indikator-indikator persepsi adalah

#### 1) Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu

Rangsangan yang berasal dari luar diri individu akan diserap melalui indera dan akan di proses oleh otak yang kemudian akan menghasilkan sebuah persepsi.

#### 2) Pengertian atau Pemahaman

Setelah rangsangan masuk ke dalam otak kemudian diproses seorang individu akan menyimpulkan apa yang telah iya pikirkan dan kemudian akan terbentuk sebuah pemahaman terhadap apa yang telah dilihatnya.

#### 3) Penilaian atau Evaluasi

---

<sup>11</sup> Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2002), h. 101-106.

Setelah terbentuk pemahaman seseorang maka akan timbul sebuah penilaian. Dan penilaian setiap orang pasti berbeda walaupun objek yang mereka lihat sama. Maka dari itu persepsi bersifat individual.<sup>12</sup>

Indikator-indikator kontribusi:

- 1) Kontribusi Pemikiran
- 2) Kontribusi Dana
- 3) Kontribusi Tenaga

Tabel I Indikator persepsi dan kontribusi.

Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Sumber Data	Item Pertanyaan
Persepsi Orangtua Terhadap PAUD	1. Alasan Memasukkan Anak di PAUD	Angket	Orang Tua Murid	1-18
	2. Pengetahuan Tentang PAUD:			19-20
				1. Arti Pendidikan di PAUD
	2. Tujuan PAUD	25-27		
	3. Manfaat PAUD			
Kontribusi Orangtua Terhadap PAUD	1. Pemikiran	Angket	Orang Tua Murid	1-6
	2. Dana			7-10
	3. Tenaga			11-15
Total				43

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 54-55.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah sesuai bukti kebenaran, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dikumpulkan dari orangtua yang menyekolahkan anaknya di PAUD se Kecamatan Anjir Pasar.
2. Data Skunder, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari pihak sekolah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kombinasi model concurrent embedded ini, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dalam satu waktu, dan bergantian dalam selang waktu yang tidak terlalu lama. Teknik pengumpulan data kuantitatif sebagai fokus utama penelitian dengan memberikan instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya kepada seluruh sampel. Dengan teknik pengumpulan data ini diperoleh data kuantitatif tentang persepsi orangtua, kontribusi orangtua di pendidikan AUD. Untuk melengkapi data kuantitatif maka dilakukan pengumpulan data kualitatif untuk menghasilkan

penelitian yang lebih mendalam, bermkna, dan lebih luas. Data kualitatif yang dikumpul terkait dengan persepsi dan kontribusi orangtua di pendidikan AUD.

Data kuantitatif yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) yaitu pemberian angket dengan berupa pertanyaan kepada para responden kemudian dijawab untuk pengumpulan data.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil data mengenai persepsi orangtua terhadap kontribusi di PAUD se kecamatan Anjir Pasar. Kuesioner yang digunakan adalah model tertutup, model tertutup yaitu mengajukan beberapa pertanyaan dan mengharapkan jawaban singkat dari para responden dan mereka hanya menjawab dengan memilih salah satu *alternative* jawaban yang tertera di lembar jawaban. Bentuk pertanyaan tertutup berbentuk seperti *data nominal, ratio, interval, dan ordinal*. Pertanyaan tertutup akan memudahkan kedua belah pihak yaitu dari responden untuk bisa cepat mengisi angket dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data setelah seluruh angket telah terkumpul.<sup>14</sup>

Data kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam, dokumentasi, dan banyak menggunakan observasi dan pengumpulan data menggunakan *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 199.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 201.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 309.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung dari peneliti terhadap objek yang diteliti. Jenis observasi ada 2 yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>16</sup>

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dalam sebuah pertemuan untuk mendapatkan sebuah informasi. Wawancara dilakukan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam dari para pemberi informasi dan ingin menemukan sebuah permasalahan.<sup>17</sup> Wawancara dalam penelitian ini di tujukan kepada kepala sekolah PAUD yang berada di kecamatan Anjir Pasar.

### **G. Analisis Data**

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Untuk menganalisis kedua data kuantitatif dan data kualitatif maka digunakan analisis yang sesuai yaitu dengan menggunakan metode penelitian dengan desain penelitian *strategi embeded/ nested konkuren* yaitu adanya metode utama/primer, dan yang menjadi metode ikutan/skunder, bisa kuantitatif atau kualitatif yang digunakan secara bersamaan atau paralel. Masing-masing studi tersebut melakukan analisis data dan merumuskan temuan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), h. 92.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 317.

<sup>18</sup> Nusa Putra & Hendarman, *Mixed Method Research Metode Riset Campur Sari Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), h. 74-75.

Analisis data untuk metode kuantitatif dengan statistik dan untuk metode kualitatif dengan analisis kualitatif, dan untuk kedua data yang digabungkan maka menggunakan analisis statistik dan analisis kualitatif.

Untuk memeriksa tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dengan tingkat pengukuran interval. Menurut Sugiyono untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan Kolerasi Produk Momen. Pengujian ini untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Pendapatan tersebut bila dirumuskan dalam bentuk persamaan matematik adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Dimana:

- r : Angka Kolerasi
- X<sub>i</sub> : Skor Pertanyaan (ke-j)
- Y<sub>i</sub> : Skor Total (responden ke-i)
- X<sub>i</sub>Y<sub>i</sub> : Skor pertanyaan (ke-j) kall Skor total (ke-i)

Untuk menghitung tentang keeratan hubungan antara dua variabel yang dianalisis, sebagai pegangan dalam interpretasi arti “r” tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh Guilford (*Guilford’s Empirical Rule*).

Kemudian untuk mengetahui tentang hubungan antara dua variabel yang dianalisis, sebagai pegangan arti “r” tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh Guilford (*Guilford’s empirical rule*).



Kekuatan kolerasi ditentukan menggunakan rumus Guilford:

$$t = rs \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rs^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung  
rs = koefisien kolerasi spearman  
n = jumlah sampel

Hasil perhitungan tes signifikansi ini, kemudian dikonsumsikan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi student t, degree of freedom atau df  $n - 2$ , tingkat signifikansi untuk tes satu sisi, (*one tailed test*)  $\alpha = 0,005$  (tingkat kepercayaan) 95% dengan ketentuan:

$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau ada hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y.

$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, atau tidak ada hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y.

Namun sebelum pengujian, terlebih dahulu ditentukan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_1 : rs > 0$  berarti terdapat hubungan pengaruh antara Persepsi Orangtua terhadap Kontribusi Orangtua.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa minimnya pemikiran para orang tua terhadap AUD dan tidak ada kontribusi dari para orang tua kepada pihak sekolah.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, tahap yang pertama sebelum memasuki lapangan, tahap kedua saat berada di lapangan dan

tahap terakhir saat selesai di lapangan. Menurut Nasution bahwa analisis dimulai dari merumuskan dan menerangkan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berkelanjutan sampai tahap penulisan hasil penelitian. Tetapi dalam penelitian kualitatif analisis lebih terfokus ketika pengumpulan data dan proses di lapangan. Selama di lapangan analisis yang digunakan yaitu model Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat analisis data kualitatif yaitu dilakukan dengan langsung berinteraksi dengan para pemberi informasi dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperoleh menunjukkan data jenuh.<sup>19</sup> Kegiatan dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

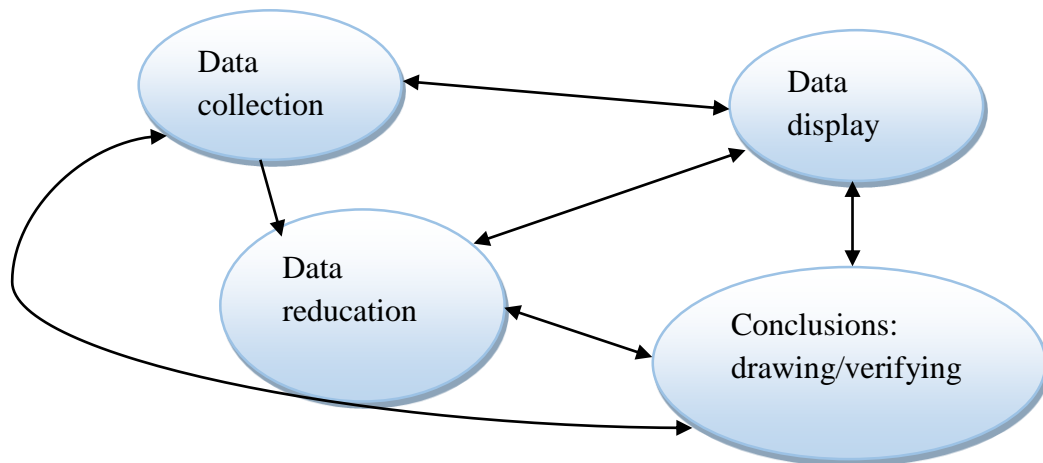
1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses berpikir yang memerlukan wawasan yang luas. Dan mengumpulkan data yang diperoleh selama dilapangan dan harus dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci dan memilih hal-hal yang pokok untuk memfokuskan terhadap hal-hal yang penting untuk diteliti.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 336-337.

Gambar IV Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



## 2. Data Display (penyajian data)

Setelah data selesai direduksi maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga penarikan kesimpulan data verifikasi selama penelitian berlangsung. Dari verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan sementara dan data akan berubah sewaktu-waktu ketika berada dilapangan.<sup>20</sup>

## H. Deskripsi Data

### 1. Persepsi Orangtua di PAUD

Untuk mengetahui bagaimana persepsi orangtua di PAUD kecamatan Anjir Pasar maka menggunakan cara dengan menyebarkan angket kepada seluruh orangtua yang menyekolahkan anaknya ke PAUD.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 334-343.

Menurut Bimo Walgito menyebutkan indikator-indikator persepsi adalah

1. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu

Rangsangan yang berasal dari luar diri individu akan diserap melalui indera dan akan di proses oleh otak yang kemudian akan menghasilkan sebuah persepsi.

2. Pengertian atau Pemahaman

Setelah rangsangan masuk ke dalam otak kemudian diproses seorang individu akan menyimpulkan apa yang telah ia pikirkan dan kemudian akan terbentuk sebuah pemahaman terhadap apa yang telah dilihatnya.

3. Penilaian atau Evaluasi

Setelah terbentuk pemahaman seseorang maka akan timbul sebuah penilaian. Dan penilaian setiap orang pasti berbeda walaupun objek yang mereka lihat sama. Maka dari itu persepsi bersifat individual.<sup>21</sup>

## **2. Kontribusi Orangtua di PAUD**

Untuk mengetahui kontribusi apa yang diberikan oleh para orangtua maka dilakukan teknik wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah.

Indikator-indikator kontribusi:

1. Kontribusi Pemikiran
2. Kontribusi Dana
3. Kontribusi Tenaga

---

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 54-55.